Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Siti Rofiqoh (2017) : ***Pengelolaan Zakat Secara Produktif sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pengelolaan Pendistribusian Zakat oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti)***

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh program Meranti Produktif pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti yang talah berjalan selama 7 tahun dengan jumlah mustahik sebanyak 162 orang, namun hanya bisa mengangkat derajat mustahik menjadi seorang muzakki sebanyak 5 orang, dan muzakki tersebut tidak membayarkan secara langsung zakatnya di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem pengelolaan distribusi zakat secara produktif di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti, bagaimana dampaknya terhadap masyarakat miskin yang mendapatkan bantuan dana zakat dan bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengelolaan pendistribusian zakat secara produktif di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* yang berlokasi di Kantor BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti jalan Siak Sri Indrapura Kompleks Perkantoran Masjid Agung Darul Ulum Selatpanjang.

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus BAZNAS dan mustahik zakat Meranti Produktif, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan zakat secara produktif sebagai upaya pengentasan kemiskinan. Populasi dilapangan sebanyak 162 mustahik dan 21 orang pengurus BAZNAS. Dengan sampel sebanyak 40 orang mustahik (25%) dan 5 orang pengurus BAZNAS. Dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Penulis menggunakan sumber data primer dan data skunder. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, penyebaran angket dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan distribusi zakat produktif dilakukan dengan memberikan uang tunai kepada mustahik sebagai modal tambahan usaha mereka. Sebelumnya BAZNAS melakukan survei langsung terhadap calon mustahik dan memutuskan bersama ketua dan pengurus BAZNAS. Dampak dari pengelolaan zakat produktif terhadap masyarakat miskin yang menjalankan usaha dari bantuan dana zakat masih banyak yang belum berhasil, dan berdasarkan tinjauan ekonomi syari'ah pengelolaan pendistribusian zakat secara produktif di BAZNAS belum sepunuhnya sesuai dengan prinsip distribusi dalam Ekonomi Syariah, karena masih banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh BAZNAS.